

Bacaan Kitab Suci (Yer 18:1-7)

Dialog Interaktif Berdasarkan Kisah Kehidupan dan Bacaan Kitab Suci

1. Mengapa plastik banyak digunakan dalam kehidupan kita?
2. Barang-barang berbahan plastik apa saja yang sering kita gunakan?
3. Dalam bacaan Kitab Suci, ke mana Tuhan menyuruh Yeremia pergi?
4. Mengapa Tuhan menunjukkan kepada Yeremia seorang tukang periuk yang sedang membuat bejana dari tanah liat?
5. Sebagaimana tukang periuk membuat bejana dari tanah liat, apa tujuan utama diciptakannya plastik?

RANGKUMAN

Pemandu merangkum pokok-pokok dialog interaktif.

DOA UMAT

PENUTUP

Doa Penutup

- P : Marilah kita berdoa.
U : Allah Bapa kami, sebagai citra-Mu, kami telah menyiasati semua atribut hidup kami dengan plastik, sehingga bumi dapat menghadirkan Roh Ilahi-Mu. Bumi dapat mempertahankan hamparan hutan dan ribuan satwa sebagai hiasan alam ciptaan-Mu. Semoga dengan plastik yang manusia ciptakan ini bumi menjadi rumah yang dapat melahirkan karya keselamatan. Tidak mencemari tetapi melindungi. Tidak merusak tetapi mengantisipasi. Tidak menghancurkan tetapi memberi perhatian. Demi Kristus,

Tuhan dan Pengantara kami, yang bersama dengan Dikau, dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, kini dan sepanjang masa. Amin.

Pengutusan

- P : Marilah kita mohon berkat Tuhan, supaya segala upaya kita dalam menyiapkan Paskah Kebangkitan Tuhan mencapai hasil seperti yang kita harapkan dan kita semakin dapat menyadari kegunaan plastik dalam kehidupan.

- hening sejenak -

- P : Semoga dalam Masa Prapaskah ini Allah meneguhkan iman kita.
U : Amin.
P : Semoga Allah mendorong kita untuk lebih menguasai diri kita sehingga mengetahui kegunaan plastik yang diciptakan sebagai atribut dalam kehidupan kita.
U : Amin.
P : Semoga kita semua yang hadir di sini dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa, dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.
U : Amin.
P : Ibadat Pertemuan I Aksi Puasa Pembangunan 2020 sudah selesai.
U : Syukur kepada Allah.

Nyanyian Penutup

AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2020 KEUSKUPAN BOGOR

UMAT KEUSKUPAN BOGOR BERKIPRAH MENYELAMATKAN BUMI DARI SAMPAH PLASTIK

BAHAN PENDAHULUAN IMAN DEWASA

PERTEMUAN I PLASTIK DALAM KEHIDUPAN KITA

RITUS PEMBUKA

Nyanyian Pembuka

Salam

- P : † Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
U : Amin.
P : Tuhan beserta kita.
U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Bapak, Ibu dan Saudara/i terkasih, setiap hari mata kita disuguhi beraneka macam barang dari plastik. Bahkan tubuh kita pun ditempeli beberapa atribut plastik, dari ujung kaki hingga atas kepala, dari sisir rambut hingga alas kaki. Kita menjadi manusia yang dikelilingi oleh aneka macam asesoris plastik. Di sisi lain Kitab Yeremia (Yer 18:1-7) menyadarkan kita bahwa Allah ingin mempertontonkan pekerjaan-Nya yang baik kepada manusia. Allah tidak menciptakan limbah maupun daur ulang. Semua dibentuk hingga sempurna sebelum dianugerahkan kepada manusia.

Aksi Puasa Pembangunan (APP) 2020 yang bertemakan: **Umat Keuskupan Bogor Berkiprah Menyelamatkan Bumi dari Sampah Plastik** akan

membawa kita untuk menyadari bahwa plastik merupakan jawaban atas kegelisahan manusia karena berkurangnya bahan baku alamiah tetapi serentak penghancur bumi karena tidak mudah terurai oleh alam. Dalam pertemuan pertama ini, yaitu: **Plastik Dalam Kehidupan Kita**, kita terlebih dulu diajak untuk menyadari kegunaan plastik dalam kehidupan.

Pernyataan Tobat

P : Bapak, Ibu dan Saudara-saudari terkasih, sebelum kita mendengarkan Sabda Allah dan merenungkannya, marilah kita menyiapkan diri dengan mohon ampun kepada Allah atas dosa-dosa kita.

– hening sejenak –

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau memanggil kami supaya berbuat yang benar. Tuhan, kasihanilah kami.

U : Tuhan, kasihanilah kami.

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau menanggung dosa kami supaya kami bebas dari kekuasaan dosa dan dapat hidup menurut kehendak Allah. Kristus, kasihanilah kami.

U : Kristus, kasihanilah kami.

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau menderita bagi kami supaya kami selamat dan mengikuti jejak-Mu. Tuhan, kasihanilah kami.

U : Tuhan, kasihanilah kami.

P : Semoga Allah yang Maharahim mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantarkan kita ke hidup yang kekal.

U : Amin.

Doa Pembuka

P : Marilah kita berdoa

P+U : Ya Allah, Tuhan kami, Engkau ciptakan kami sebagai penjaga bumi. Bumi yang telah kami nodai dengan polusi. Bumi yang telah kami

hancurkan ketika erosi. Bumi yang telah kami ratakan melalui urbanisasi, sehingga kami tidak dapat merasakan sejuknya pagi, jernihnya mata air, hamparan hutan yang menyelimuti ibu pertiwi, serta aneka satwa yang menjejali bumi. Ini semua akibat keserakahan kami. Bukalah hati kami, sehingga dapat melihat kegunaan plastik sebagai rekonsiliasi atas rusaknya hutan dan matinya aneka satwa. Sebab Dialah Tuhan, pengantara kami, yang bersama dengan Dikau, dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, kini dan sepanjang masa. Amin.

PENDALAMAN IMAN

Kisah Kehidupan

Kenyataan, Hidup Kita Dikelilingi Plastik...

Sulit sekali memisahkan penggunaan plastik dengan kehidupan sehari-hari. Padahal, kenyataan bahwa plastik sulit untuk diurai bukanlah temuan kemarin sore.

Bayangkan, aplikasi produk plastik sudah menyebar ke segala lini. Selain kemasan, bahan dasar plastik digunakan untuk kebutuhan gedung dan konstruksi, elektronik, hingga perabotan rumah tangga.

“Plastik adalah kenyataan yang harus dihadapi. Saat ini jaket, baju, hingga tas yang kita pakai bisa jadi terbuat dari plastik,” ujar Principal Engineer Sentra Teknologi Polimer Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) Johan A. Nasiri, Selasa (5/4/2016).

Kebutuhan akan plastik, menurut Johan sudah menjadi bagian dari kehidupan. Alasannya, selain tahan lama, plastik juga dinilai murah. “Pada pipa, misalnya, yang terbuat dari logam hanya tahan 8 tahun, sedangkan plastik bisa sampai 20 tahun,” katanya lagi. Kepala Balai Teknologi Polimer BPPT,

Dody Andi Winarto saat menguji coba material plastik dengan metode pencelupan ke dalam air, Selasa (5/4/2016).

“Pada pipa, misalnya, yang terbuat dari logam hanya tahan 8 tahun, sedangkan plastik bisa sampai 20 tahun,” katanya lagi.

Sayangnya, daya tahan itu menimbulkan masalah. Material plastik yang sulit atau bahkan tidak dapat diurai bisa mencemarkan lingkungan.

Sebenarnya, meski sulit untuk diurai, orang bisa mengakali penggunaan plastik dengan mendaur ulangnya kembali. Namun, perlakuan itu tak dapat dilakukan untuk semua jenis plastik.

“Contohnya bungkus mi instan. Dalam selembarnya tipis bungkus mi terdapat tujuh lapis material plastik,” ujar Kepala Balai Teknologi Polimer BPPT, Dody Andi Winarto pada kesempatan yang sama.

Material dalam lapisan itu, kata Dody, bisa menjadi masalah saat didaur ulang karena mengandung zat berbahaya.

“Itulah yang membuatnya tak dapat didaur ulang,” tambah Dody.

Untuk itu, jalan satu-satunya adalah mengandalkan tempat pembuangan akhir (TPA). Namun, seiring waktu, TPA mulai sesak. Harus ada solusi lain, sebelum TPA kehabisan lahan.

“Saya rasa jalan terbaik adalah dibakar. Tapi, harap dicatat, pembakaran yang baik adalah skala industri karena sebenarnya pembakaran di perumahan oleh personal dilarang pemerintah,” ujar Johan.

Lagi pula, kata Johan, pembakaran sampah plastik butuh perlakuan khusus. “Plastik itu mengandung zat berbahaya bila dibakar. Harus ada industri yang mengatur bagaimana proses pembakaran sesuai standar keamanan,” kata Dody.

Sumber : <https://sains.kompas.com/read/2016/04/05/21265251/Kenyataan.Hidup.Kita.Dikelilingi.Plastik>

Sayangnya, banyak sekali penyu laut yang mati tak pernah ditemukan. Selain itu, orang-orang yang menemukan penyu laut mati di pinggir pantai terkadang mengumpulkan dan memakannya, kata laporan tersebut.

Ada tujuh spesies penyu laut dan semuanya terdampak polusi plastik. Menurut International Union for the Conservation of Nature (IUCN), semua spesies penyu rentan, terancam punah, atau sangat terancam punah.

IUCN bahkan secara khusus mencatat bahwa polusi plastik merupakan ancaman utama bagi kelangsungan hidup beberapa spesies penyu laut.

Sumber : <https://sains.kompas.com/read/2017/12/20/170000423/makin-mengerikan-tiap-tahun-1.000-penyu-mati-akibat-sampah-plastik?page=all>.

Bacaan Kitab Suci (Yoel 1:1-12)

Dialog Interaktif Berdasarkan Kisah Kehidupan dan Bacaan Kitab Suci

1. Mengapa banyak penyu yang mati setiap tahunnya?
2. Siapakah yang paling bertanggung jawab terhadap banyak kematian penyu?
3. Dalam Bacaan Kitab Suci, apakah akibat berantai yang ditimbulkan oleh tulaah belalang sebagai hukuman Tuhan?
4. Apakah akibat berantai sampah plastik terhadap bumi?

RANGKUMAN

Pemandu merangkum pokok-pokok dialog interaktif.

DOA UMAT

PENUTUP

Doa Penutup

- P : Marilah kita berdoa.
U : Allah Bapa kami, sampah plastik telah merusak bumi. Dataran dihiasi sampah plastik, sungai

dibendung oleh sampah plastik, laut ditutupi sampah plastik, gunung diselimuti sampah plastik, hutan dipagari sampah plastik. Kami mohon kuasailah diri kami supaya dapat menyadari bahwa sampah plastik dapat mencemari lingkungan dan membunuh aneka satwa di lingkungan tempat tinggal kami. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami, yang bersama dengan Dikau, dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, kini dan sepanjang masa. Amin.

Pengutusan

P : Marilah kita mohon berkat Tuhan, supaya segala upaya kita dalam menyiapkan Pasrah Kebangkitan Tuhan mencapai hasil seperti yang kita harapkan dan supaya kita menyadari berbagai akibat yang dialami oleh makhluk hidup ketika ribuan sampah terhampar di permukaan bumi.

– *hening sejenak* –

P : Semoga dalam Masa Prapaskah ini Allah meneguhkan iman kita.

U : Amin.

P : Semoga Allah mendorong kita untuk menyadari bahwa bumi telah tertutupi oleh sampah plastik dan menimbulkan dampak buruk bagi bumi.

U : Amin.

P : Semoga kita semua yang hadir di sini dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa, dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Ibadat Pertemuan II Aksi Puasa Pembangunan 2020 sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

Nyanyian Penutup

AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2020 KEUSKUPAN BOGOR

UMAT KEUSKUPAN BOGOR BERKIPRAH MENYELAMATKAN BUMI DARI SAMPAH PLASTIK

BAHAN PENDALAMAN IMAN DEWASA

PERTEMUAN II DAMPAK SAMPAH PLASTIK TERHADAP BUMI

RITUS PEMBUKA

Nyanyian Pembuka

Salam

P : † Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Bapak, Ibu dan Saudara/i terkasih, dalam Ensiklik *Laudato Si* (Terpujilah Engkau) No. 86 Paus Fransiskus mengungkapkan seperti diajarkan dalam Katekismus: “Ketergantungan makhluk-makhluk satu sama lain dikehendaki Allah. Matahari dan bulan, pohon aras dan bunga liar, rajawali dan burung pipit - semua keanekaan dan ketidaksamaan yang tidak terhitung banyaknya itu mengatakan bahwa tidak ada satu makhluk pun yang mencukupi dirinya sendiri, bahwa makhluk-makhluk hanya ada dalam ketergantungan satu sama lain untuk saling melengkapi dalam pelayanan timbal balik.” Maka apabila ada satu makhluk yang musnah atau berkembang tanpa terkendali akan merusak konsep ketergantungan yang dikehendaki Allah. Hal ini juga dialami oleh aneka satwa di alam ketika tumpukan plastik telah menyesakkan bumi, di mana plastik telah menjadi

sampah yang menggunung di pemukiman, melayang di sungai dan tenggelam di samudra, sehingga burung menjadikan plastik sebagai sarang, paus menjadikan plastik sebagai makanan, serta berbagai kejadian ajaib lainnya.

Aksi Puasa Pembangunan (APP) 2020 yang bertemakan: **Umat Keuskupan Bogor Berkiprah Menyelamatkan Bumi dari Sampah Plastik** akan membawa kita untuk menyadari bahwa plastik merupakan jawaban atas kegelisahan manusia karena berkurangnya bahan baku alamiah dan serentak penghancur bumi karena tidak mudah terurai oleh alam. Selanjutnya dalam pertemuan kedua ini, yaitu: **Dampak Sampah Plastik Terhadap Bumi**, kita diajak untuk semakin menyadari berbagai akibat yang dialami oleh makhluk hidup ketika ribuan sampah terhampar di permukaan bumi.

Pernyataan Tobat

P : Bapak, Ibu dan Saudara-saudari terkasih, sebelum kita mendengarkan Sabda Allah dan merenungkannya, marilah kita menyiapkan diri dengan mohon ampun kepada Allah atas dosa-dosa kita.

– hening sejenak –

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau memanggil kami supaya berbuat yang benar. Tuhan, kasihanilah kami.

U : Tuhan, kasihanilah kami.

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau menanggung dosa kami supaya kami bebas dari kekuasaan dosa dan dapat hidup menurut kehendak Allah. Kristus, kasihanilah kami.

U : Kristus, kasihanilah kami.

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau menderita bagi kami supaya kami selamat dan mengikuti jejak-Mu. Tuhan, kasihanilah kami.

U : Tuhan, kasihanilah kami.

P : Semoga Allah yang Maharahim mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantarkan kita ke hidup yang kekal.

U : Amin.

Doa Pembuka

P : Marilah kita berdoa

P+U : Allah Bapa kami, Engkau ciptakan bumi sebagai rumah yang membahagiakan. Manusia menyanyikan lagu ilahi, burung berkicau sepanjang hari, ikan berkeriapan menyambut sinar pagi, rusa melompat kian kemari, bahkan singa mengaum menembus sunyi. Saat ini semua itu adalah impian kami karena sampah plastik telah membuat burung memakan plastik, ikan berkeriapan di antara timbunan plastik, rusa melompat menghindari tumpukan plastik, bahkan singa mati di atas hamparan sampah plastik. Semoga dengan adanya tumpukan sampah plastik di lingkungan sekitar, kami dapat menyadari akan bahaya plastik bagi kelangsungan bumi. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami, yang bersama dengan Dikau, dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, kini dan sepanjang masa. Amin.

PENDALAMAN IMAN

Kisah Kehidupan

Makin Mengerikan, Tiap Tahun 1.000 Penyu Mati akibat Sampah Plastik

Polusi plastik kini mencapai tahap yang memprihatinkan. Banyaknya sampah plastik ini membuat beberapa spesies terancam. Hal ini banyak dialami oleh penyu laut.

Bagi penyu, kantong plastik terlihat seperti ubur-ubur yang lezat. Jaring ikan yang hanyut juga terlihat seperti rumput laut tak berbahaya. Tapi jika penyu

menelan sampah plastik atau terjerat jaring ikan, bisa sangat mematikan.

Dalam sebuah penelitian terbaru bahkan dijelaskan bahwa sampah plastik ini telah membunuh 1.000 penyu laut setiap tahunnya. Penelitian ini dilakukan oleh para peneliti dari University of Exeter, Inggris. Mereka melakukan survei samudera di seluruh dunia di mana penyu tinggal. Hasilnya, 91 persen penyu yang mereka temukan terjerat alat tangkap telah mati. Para peneliti juga meminta bantuan para ahli yang melintasi Samudera Atlantik, Pasifik, India, dan Mediterania untuk melihat apakah ada kura-kura terbunuh oleh plastik. Dari 106 orang yang menanggapi, 84 persen mengatakan mereka melihatnya.

“Para ahli yang kami survei menemukan bahwa keterikatan plastik dan polusi lainnya dapat menimbulkan dampak jangka panjang pada kelangsungan hidup beberapa populasi penyu dan dampak ini lebih besar daripada (dampak) tumpahan minyak,” ungkap Brendan Godley, profesor ilmu konservasi di Exeter dikutip dari Newsweek, Selasa (19/12/2017).

“Kita perlu memotong tingkat limbah plastik dan mengejar alternatif *biodegradable* (plastik yang terurai) jika ingin mengatasi ancaman serius terhadap kesejahteraan penyu ini,” sambungnya.

Para peneliti juga menyebut berbagai macam sampah plastik yang berakhir di samudera dapat membunuh kura-kura. Hewan tersebut terjerat plastik dan bisa tersedak hingga mati.

Tak hanya itu, penyu juga bisa kehilangan tungkai, melukai diri sendiri, atau memakan sampah sebagai makanan biasa karena pencemaran plastik. Saat ditemukan pun, hewan laut ini mati dengan perut penuh dengan sampah. Sampah-sampah itu menyumbat perut penyu sehingga ia mati kelaparan. Bahkan mungkin polusi plastik akan membuat tingkat kematian penyu lebih besar lagi.

Itu karena para peneliti mengatakan bahwa jumlah 1.000 kematian penyu setiap tahunnya sangat konservatif. Perkiraan tersebut didasarkan pada penyu yang ditemukan.

Bacaan Kitab Suci (Keb 9:13-18)

Dialog Interaktif Berdasarkan Kisah Kehidupan dan Bacaan Kitab Suci

1. Mengapa secara umum kita sulit hidup tanpa plastik?
2. Bagaimana kita menggunakan plastik secara bijaksana?
3. Menurut Bacaan Kitab Suci, darimanakah kebijaksanaan manusia berasal?
4. Menurut Anda, apakah bijaksana menggunakan plastik sekali pakai? Mengapa?

RANGKUMAN

Pemandu merangkum pokok-pokok dialog interaktif.

DOA UMAT

PENUTUP

Doa Penutup

- P : Marilah kita berdoa.
- U : Allah Bapa kami, bumi telah kami kurung dengan sampah plastik. Ratusan sedotan plastik telah kami gunakan, ribuan kantong plastik telah kami buang, puluhan air minum kemasan telah kami habiskan, serta jutaan kemasan plastik telah kami kuburkan. Semoga dengan pengalaman ini kami menjadi bijaksana dalam pemanfaatan plastik, sehingga bukan kami buang tetapi kami kumpulkan, bukan kami hancurkan tetapi kami manfaatkan. Sebab Dialah Tuhan, pengantara kami, yang bersama dengan Dikau, dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, kini dan sepanjang masa. Amin.

Pengutusan

- P : Marilah kita mohon berkat Tuhan, supaya segala upaya kita dalam menyiapkan Paskah Kebangkitan Tuhan mencapai hasil seperti yang kita harapkan dan supaya kita bijaksana dalam menggunakan plastik.

– hening sejenak –

- P : Semoga dalam Masa Prapaskah ini Allah meneguhkan iman kita.

U : Amin.

- P : Semoga Allah mendorong kita untuk bersikap bijaksana dalam menggunakan plastik.

U : Amin.

- P : Semoga kita semua yang hadir di sini dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa, dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

- P : Ibadat Pertemuan III Aksi Puasa Pembangunan 2020 sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

Nyanyian Penutup

AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2020 KEUSKUPAN BOGOR

UMAT KEUSKUPAN BOGOR BERKIPRAH MENYELAMATKAN BUMI DARI SAMPAH PLASTIK

BAHAN PENDALAMAN IMAN DEWASA

PERTEMUAN III BIJAKSANA DALAM MENGGUNAKAN PLASTIK

RITUS PEMBUKA

Nyanyian Pembuka

Salam

P : † Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Bapak, Ibu dan Saudara/i terkasih, dalam Ensiklik *Laudato Si* (Terpujilah Engkau) No. 69 Paus Fransiskus mengungkapkan, sementara kita dapat menggunakan aneka barang dengan cara yang bertanggung jawab, kita dipanggil untuk mengakui bahwa makhluk-makhluk hidup lainnya memiliki nilai intrinsik di hadapan Allah, dan “dengan keberadaan mereka saja sudah memuji dan memuliakan-Nya,” karena “Tuhan bersukacita karena perbuatan-perbuatan-Nya” (Mzm 104:31). Berdasarkan ungkapan ini kita diajak untuk bijaksana dalam menggunakan barang hasil produksi supaya tidak mencelakai atau membunuh makhluk hidup karena mereka pun memuji dan memuliakan Allah.

Aksi Puasa Pembangunan (APP) 2020 yang bertemakan: **Umat Keuskupan Bogor Berkiprah**

Menyelamatkan Bumi dari Sampah Plastik akan membawa kita untuk menyadari bahwa plastik merupakan jawaban atas kegelisahan manusia karena berkurangnya bahan baku alamiah dan serentak penghancur bumi karena tidak mudah terurai oleh alam. Dalam pertemuan ketiga ini, yaitu: **Bijaksana Dalam Menggunakan Plastik**, kita diajak untuk semakin menyadari bahwa kita dapat menggunakan plastik tetapi harus bijaksana supaya tidak mencelakai makhluk hidup di bumi.

Pernyataan Tobat

P : Bapak, Ibu dan Saudara-saudari terkasih, sebelum kita mendengarkan Sabda Allah dan merenungkannya, marilah kita menyiapkan diri dengan mohon ampun kepada Allah atas dosa-dosa kita.

– hening sejenak –

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau memanggil kami supaya berbuat yang benar. Tuhan, kasihanilah kami.

U : Tuhan, kasihanilah kami.

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau menanggung dosa kami supaya kami bebas dari kekuasaan dosa dan dapat hidup menurut kehendak Allah. Kristus, kasihanilah kami.

U : Kristus, kasihanilah kami.

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau menderita bagi kami supaya kami selamat dan mengikuti jejak-Mu. Tuhan, kasihanilah kami.

U : Tuhan, kasihanilah kami.

P : Semoga Allah yang Maharahim mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

U : Amin.

Doa Pembuka

P : Marilah kita berdoa

P+U : Allah Bapa kami, Engkau menghendaki agar kami menjaga alam ciptaan-Mu sehingga pohon berbaris memanjang menyelimuti hutan, air sungai yang jernih mengalir ke laut, rusa menemukan padang rumput yang hijau, singa berlari berburu mangsanya, serta burung berkicau di sarangnya. Semoga kami dapat mengikuti kehendak-Mu dengan bijaksana dalam menggunakan plastik sebagai atribut untuk melengkapi kebutuhan hidup kami. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami, yang bersama dengan Dikau, dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, kini dan sepanjang masa. Amin.

PENDALAMAN IMAN

Kisah Kehidupan

Bukan Tinggalkan, Tapi Bijak Pakai Plastik

Sampah plastik kini semakin mendominasi. Tak hanya di daratan, tapi juga memenuhi lautan. Beragam temuan menunjukkan sampah plastik jadi penyebab pencemaran di lautan.

Puluhan ton sampah plastik mengendap di perairan Jakarta, tepatnya di Muara Angke, beberapa waktu lalu. Akhir 2018 lalu, lebih dari 5 kilogram sampah plastik berupa botol minum, tali rafia, hingga sandal ditemukan di dalam perut paus yang mati dan terdampar di perairan Wakatobi.

Penelitian yang dilakukan Jenna Jambeck bahkan menyebut Indonesia sebagai negara kedua penyumbang sampah plastik terbanyak ke lautan, setelah China. Meski metodologi riset masih dipertanyakan, penelitian ini menyebut sebanyak 275 metrik ton sampah plastik memenuhi 192 negara berpantai.

Sebelumnya, paparan dari World Economic Forum pada 2016 juga menyebut lebih dari 150 juta ton

plastik tersebar di lautan. Pada 2025, diprediksi rasio plastik dibandingkan ikan di samudra mencapai 1:3. Jumlah plastik diperkirakan terus bertambah menjadi 250 juta ton, sementara jumlah ikan kian menyusut.

Ragam temuan ini membuat kampanye anti-plastik semakin giat terdengar. Mulai dari gerakan membawa botol minum sendiri, membawa kantong belanja sendiri, hingga gerakan tanpa sedotan plastik digaungkan.

Kebiasaan, kampanye *'less plastic'* membuat sebagian orang beranggapan bahwa hidup tak boleh lagi menggunakan plastik. Tak sedikit kaum sinis yang mencibir kampanye dengan mempertanyakan: bisakah hidup tanpa plastik?

Faktanya, kita tak bisa hidup tanpa plastik.

“Manusia hidup tanpa plastik itu mustahil. Mustahil meniadakan seluruh plastik,” kata sosiolog Dwi Winarno kepada *CNNIndonesia.com*, beberapa waktu lalu.

Plastik merupakan bahan sintetis yang keberadaannya kini tak bisa digantikan. Alat-alat dan kebutuhan lainnya masih menggunakan bahan yang terbuat dari plastik. Bukannya apa-apa, alat atau barang yang terbuat dari plastik relatif ramah dompet dan tahan lama.

Alih-alih hidup tanpa plastik, Dwi menyebut, yang dapat dilakukan manusia adalah mengendalikan jumlah dan peredaran plastik untuk menghambat dampak buruk dari penggunaan plastik.

“Ini soal budaya manusia mengendalikan dan membatasi peredaran plastik. Itu yang paling mungkin,” ujar Dwi.

Senada, pegiat lingkungan Muharram Atha mengatakan bahwa semestinya orang pandai memilah plastik yang digunakan. Plastik sekali pakai dan tak bisa didaur ulang mesti ditinggalkan. Plastik jenis inilah yang disebut-sebut banyak berujung ke lautan.

Disadur seperlunya dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20190612035554-277-402548/bukan-tinggalkan-tapi-bijak-pakai-plastik>

Kota Bogor adalah kota keempat yang memberlakukan pelarangan penggunaan kantong plastik setelah Banjarmasin, Balikpapan, dan Badung (Bali).

Sumber : <https://wartakota.tribunnews.com/2018/12/02/bogor-tanpa-kantong-plastik-kota-bogor-resmi-melarang-kantong-plastik>.

Bacaan Kitab Suci (Yoel 2:22-27)

Dialog Interaktif Berdasarkan Kisah Kehidupan dan Bacaan Kitab Suci

1. Mulai kapan “Hari Botak” diresmikan oleh Bapak Bima Arya selaku Wali Kota Bogor?
2. Apa tujuan dicanangkan “Hari Botak”?
3. Apa yang dilakukan Tuhan setelah pertobatan bani Sion?
4. Bagaimana wujud pertobatan kita bersama dalam menggunakan plastik?

RANGKUMAN

Pemandu merangkum pokok-pokok dialog interaktif.

DOA UMAT

PENUTUP

Doa Penutup

- P : Marilah kita berdoa.
- U : Allah Bapa kami, Engkau telah menciptakan keindahan alam tetapi kami telah merusaknya. Engkau telah menciptakan lingkungan yang bersih tetapi kami telah menghancurkannya. Engkau telah menciptakan ekosistem tetapi kami telah menutupinya dengan sampah plastik. Ini semua karena ketertutupan hati dan kebutaan mata kami. Kami mohon kuncilah pikiran kami dan mantapkanlah langkah kami

yang telah kami nyatakan saat ini, sehingga kami dapat melaksanakan tindakan yang kreatif dan bijaksana untuk mencegah dan mengurangi sampah plastik. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami, yang bersama dengan Dikau, dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, kini dan sepanjang masa. Amin.

Pengutusan

P : Marilah kita mohon berkat Tuhan, supaya segala upaya kita dalam menyiapkan Paskah Kebangkitan Tuhan mencapai hasil seperti yang kita harapkan dan supaya kita bertindak secara pribadi maupun bersama-sama di keluarga, di lingkungan, maupun di paroki untuk mencegah dan mengurangi sampah plastik.

– hening sejenak –

P : Semoga dalam Masa Prapaskah ini Allah meneguhkan iman kita.

U : Amin.

P : Semoga Allah mendorong kita untuk mewujudkan tema Aksi Puasa Pembangunan Keuskupan Bogor 2020 “Umat Keuskupan Bogor Berkiprah Menyelamatkan Bumi dari Sampah Plastik” ini dalam kehidupan nyata sehari-hari.

U : Amin.

P : Semoga kita semua yang hadir di sini dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa, dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Ibadat Pertemuan IV Aksi Puasa Pembangunan 2020 sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

Nyanyian Penutup

AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2020 KEUSKUPAN BOGOR

UMAT KEUSKUPAN BOGOR BERKIPRAH MENYELAMATKAN BUMI DARI SAMPAH PLASTIK

BAHAN PENDALAMAN IMAN DEWASA

PERTEMUAN IV KIPRAH KITA MENYELAMATKAN BUMI DARI SAMPAH PLASTIK

RITUS PEMBUKA

Nyanyian Pembuka

Salam

P : † Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Bapak, Ibu dan Saudara/i terkasih, sampah plastik telah terlanjur menggenangi di sekitar lingkungan kita, terbenam di dasar sungai, terapung di samudra, bahkan dimakan oleh satwa yang telah Allah ciptakan. Plastik telah terlantar di alam ciptaan Tuhan tanpa ada usaha manusia untuk mengatur penggunaannya.

Paus Fransiskus dalam Ensiklik *Laudato Si* (Terpujilah Engkau) No. 218 mengungkapkan, ketika mengingat teladan Santo Fransiskus dari Asisi, kita menjadi sadar bahwa hubungan yang sehat dengan dunia ciptaan merupakan salah satu dimensi pertobatan manusia yang utuh. Ini berarti kita harus mengembalikan keindahan bumi dengan menciptakan lingkungan alam yang tidak penuh dengan sampah plastik.

Aksi Puasa Pembangunan (APP) 2020 yang bertemakan: **Umat Keuskupan Bogor Berkiprah Menyela-**

matkan Bumi dari Sampah Plastik akan membawa kita untuk menyadari bahwa plastik merupakan jawaban atas kegelisahan manusia karena berkurangnya bahan baku alamiah dan serentak penghancur bumi karena tidak mudah terurai oleh alam. Dalam pertemuan keempat ini, yaitu: **Kiprah Kita Menyelamatkan Bumi dari Sampah Plastik**, kita diajak untuk melakukan suatu gerakan – baik sendiri, dalam keluarga, dalam lingkungan, atau bahkan dalam paroki – untuk mencegah dan mengurangi sampah plastik.

Pernyataan Tobat

P : Bapak, Ibu dan Saudara-saudari terkasih, sebelum kita mendengarkan Sabda Allah dan merenungkannya, marilah kita menyiapkan diri dengan mohon ampun kepada Allah atas dosa-dosa kita.

– *hening sejenak* –

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau memanggil kami supaya berbuat yang benar. Tuhan, kasihanilah kami.

U : Tuhan, kasihanilah kami.

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau menanggung dosa kami supaya kami bebas dari kekuasaan dosa dan dapat hidup menurut kehendak Allah. Kristus, kasihanilah kami.

U : Kristus, kasihanilah kami.

P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau menderita bagi kami supaya kami selamat dan mengikuti jejak-Mu. Tuhan, kasihanilah kami.

U : Tuhan, kasihanilah kami.

P : Semoga Allah yang Maharahim mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

U : Amin.

Doa Pembuka

P : Marilah kita berdoa

P+U : Allah Bapa kami, Engkau telah menciptakan keindahan bumi untuk kami cicipi keasriannya, kami rasakan pesonanya, serta kami nikmati keindahannya. Tetapi saat ini kami memerlukan belas kasih-Mu karena kemalasan dan ketidak-

perdulian kami, dengan menjadikan plastik sebagai atribut kehidupan kami yang mudah dan murah, telah menciptakan kehancuran bumi. Utuslah juga Roh Kudus-Mu sehingga dapat menemukan cara yang bijaksana untuk menyikapinya. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami, yang bersama dengan Dikau, dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, kini dan sepanjang masa. Amin.

PENDALAMAN IMAN

Kisah Kehidupan

Bogor Tanpa Kantong Plastik, Kota Bogor Resmi Melarang Kantong Plastik

Pemerintah Kota Bogor resmi melarang penyediaan kantong plastik di ritel modern dan pusat perbelanjaan terhitung mulai 1 Desember 2018.

“Hari ini resmi dimulai Hari Botak (Bogor tanpa Kantong Plastik) se-Kota Bogor,” kata Wali Kota Bogor Bima Arya dalam pencahangan Hari tanpa Kantong Plastik di Kota Bogor, Sabtu (1/12/2018).

Kebijakan larangan penggunaan kantong plastik di ritel modern dan pusat perbelanjaan itu diatur dalam Peraturan Wali Kota Nomor 61 Tahun 2018 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong plastik.

Menurut Bima, peraturan tersebut telah dikabarkan berbulan-bulan yang lalu, dan kini mulai diterapkan tahap awal di ritel modern dan pusat perbelanjaan.

“Saya bergembira melihat masyarakat senang menyambut ini, dan toko-toko sudah siap,” kata Bima seperti dilansir Antarane.ws.com.

Ia menyebutkan, Hari Botak atau hari tanpa kantong plastik di Kota Bogor ini disambut baik oleh masyarakat dan peritel.

Beberapa toko yang dikunjunginya Sabtu ini sudah siap menerapkan aturan dengan menyediakan beberapa kantong ramah lingkungan.

Kantong tersebut, katanya, ada berupa kantong ramah lingkungan terbuat dari serat singkong, dan ada juga tas belanja dari bahan daur ulang.

Kantong ramah lingkungan ini bisa didapatkan oleh warga di swalayan tempat berbelanja dengan harga bervariasi, antara Rp10.000 dan Rp12.000.

“Warga bisa membeli tas belanja lainnya, banyak alternatif, ada tas belanja dari serat singkong, dan daur ulang,” katanya.

Menurut Bima, sebagian besar ritel sudah menerapkan kebijakan tersebut, walau tidak menutup kemungkinan ada beberapa ritel yang masih menggunakan kantong plastik dengan alasan menghabiskan stok yang ada.

Ia mengatakan, tahap awal masih diperbolehkan selama masa sosialisasi, tetapi ke depan akan diberlakukan sanksi bagi yang melanggar kebijakan pemerintah, seperti pencabutan izin, denda dan kurungan.

Selain itu, tahap awal kebijakan ini diberlakukan di ritel modern dan pusat perbelanjaan, menurut Bima, karena lebih siap dibanding pasar tradisional.

“Karena sekarang yang memungkinkan menerapkan aturan ini baru ritel, kalau tradisional nanti bertahap, kami coba di tahun mendatang,” katanya.

Bima optimistis kebijakan ini dapat mengurangi jumlah sampah kantong plastik yang ada di Kota Bogor.

Berdasarkan catatannya, jumlah sampah kantong plastik yang dihasilkan dari pusat perbelanjaan mencapai 1,8 ton per hari.

“Jadi hari ini kami akan menuju babak baru di Kota Bogor dan mungkin juga di Indonesia,” kata Bima.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor, Ellia Buntang, mengatakan, kebijakan larangan penggunaan kantong plastik diyakini bisa mengurangi sampah plastik secara signifikan.

“Dari 23 gerai yang ada di Kota Bogor menghasilkan 1,8 ton per hari kantong plastik dan dengan kebijakan ini kita kurangi secara signifikan,” katanya.

Ellia mengatakan, sampai Maret 2019 masih ada toko yang menggunakan plastik berlabel ecoplastik, dan SNI.

Setelah masa itu, maka seluruh toko dan ritel wajib mengikuti aturan tidak menyediakan kantong plastik.

“Mulai Maret 2019 kantong plastik sudah organik total,” katanya.